

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Slamet & Bintoro, 2019). Perawat adalah seorang tenaga profesional yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien berdasarkan ilmu yang dia miliki. Standar profesional dalam pelayanan keperawatan salah satunya adalah membuat dokumentasi berupa catatan kesehatan pasien yang dimasukkan ke dalam rekam medis pasien yang disebut dengan Catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) (Fhirawati et al., 2020).

Catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) merupakan catatan pendokumentasian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk melakukan koordinasi atau kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam melakukan pendokumentasian pelayanan kesehatan kepada pasien. Prinsipnya bagaimana pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh orang yang menerima pesan sehingga terjadi kesepakatan dan kesepahaman antara pemberi dan penerima pesan (Hariyati, 2014), dalam hal ini kelengkapan pendokumentasian catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) bisa dikatakan lengkap apabila berisi identitas pasien, pencatatan yang terdapat jam, tanggal diperiksa, tenaga kesehatan bersangkutan yang memberikan asuhan termasuk perawat, hasil

pemeriksaan klinis lainnya, analisa yang sudah dilakukan sesuai S (*Subject*), O (*Object*), A (*Assesment*), P (*Planning*) (SOAP) serta intruksi tindakan selanjutnya yang akan dilakukan kepada pasien dari Dokter Penanggung Jawab (DPJP) dan autentifikasi tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pendokumentasian sebagai bukti yang akurat (Setyaningtyas & Wahab, 2021). Informasi yang tidak lengkap dan jelas pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) akan berakibat terjadinya mal praktek di rumah sakit karena kesalahpahaman dalam komunikasi antar tenaga profesional pemberi asuhan (Stella et al., 2024)

Pengalaman perawat dalam pengisian formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) merupakan hal yang sangat penting, dimana perawat harus memiliki pemahaman dan kompetensi yang baik tentang pengisian, kelengkapan pendokumentasian, serta penulisan yang lengkap dan benar pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT).

Berdasarkan survey awal dilakukan oleh peneliti di RSUD Eshmun Kota Medan pada tahun 2024 bahwasannya formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) telah diterapkan secara elektronik dimana diisi oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dengan menginput item-item yang tersedia seperti identitas, kondisi terkini pasien, instruksi pemberi asuhan serta verifikasi pemberi asuhan yang sudah dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024. Dalam pengisian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pengalaman yang dimiliki perawat sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit tersebut.

Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pengalaman perawat yang baik dan benar dalam pengisian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi CPPT pasien dan judul yang diajukan adalah: “Pengalaman Perawat dalam Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengalaman perawat dalam pengisian formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di RSUD Eshmun Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman perawat dalam pengisian formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) di RSUD Eshmun Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan kualitas pencatatan formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pasien dengan baik dan benar, sehingga dapat menjadi keabsahan data pasien bila diperlukan untuk kepentingan hukum bagi pasien, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pasien sehingga dapat menyiapkan perawat yang berkompeten khususnya dalam mengisi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pasien.

3. Bagi Penulis

Mampu menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan terkait pengisian formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).